

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan *murabahah* masih menjadi pembiayaan yang paling sering di gunakan, padahal pembiayaan yang dianjurkan dalam Islam adalah pembiayaan bagi hasil yang dalam hal ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah* namun pada kenyataannya, pembiayaan *murabahah*lah yang paling banyak digunakan dalam Perbankan Syari'ah. Itu karena pembiayaan *murabahah* merupakan akad *ijarah*, yaitu jenis pembiayaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (*profit oriented*) dan pendapatan yang pasti baik dari segi jumlah maupun waktu pnyerahannya (*natural certainly contract*)¹.

Bank syari'ah pada umumnya telah menggunakan *murabahah* sebagai model pembiayaan yang utama. Praktik pada bank syari'ah di Indonesia, portofolio pembiayaan *murabahah* mencapai 70-80% kondisi demikian ini tidak hanya di Indonesia, namun juga terjadi di pada bank-bank syari'ah, seperti di Malaysia dan Pakistan.²

Begitu juga di Bank Mega Syari'ah Penyaluran Pembiayaan melalui *aqad Murabahah* sangat mendominasi yaitu sebesar 86,26%, sementara pembiayaan *musyarakah* mendapatkan porsi paling kecil yaitu hanya 0,58%, dan pembiayaan yang menggunakan *aqad qard* (Gadai) mendapatkan porsi 13,15% dari semua pembiayaan yang disalurkan.³

Pembiayaan *murabahah* di Bank Mega Syari'ah dari tahun ke tahun nya mengalami kenaikan , semakin tinggi pembiayaan *mu 1 ah* yang di peroleh oleh bank maka semakin

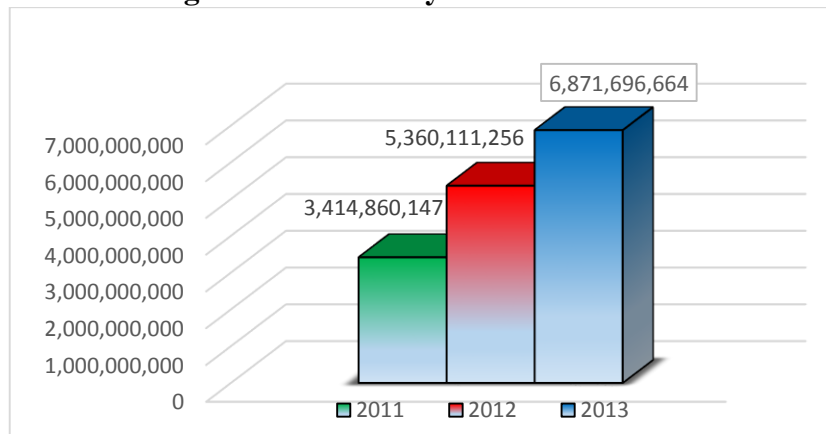
¹ Desi Novianti Kristiawati "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Profitabilitas Di BNI Syari'ah Cabang Bandung" Skripsi ,2008

² Muhammad, Manajmen Bank Syariah, Ed. Rev 2 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011),hal 139-140

³ Sambutan Komisaris Utama dalam Laporan Tahunan Bank Mega Syariah 2012, Hal 13

tinggi pula keuntungan atau profit yang di dihasilkan. Peningkatan profitabilitas ini tercermin dari meningkatnya *return on asset* (ROA) pada tiap periodenya. Berikut ini akan disajikan perkembangan total pembiayaan *murabahah* dan *return on asset* (ROA) di Bank Mega Syari'ah periode 2011-2013.

Gambar 1.1
Perkembangan Total Pembiayaan *Murabahah* Tahun 2011-2013⁴



Sumber : Annual Report Bank Mega Syari'ah Tahun 2011-2013 (Data diolah)

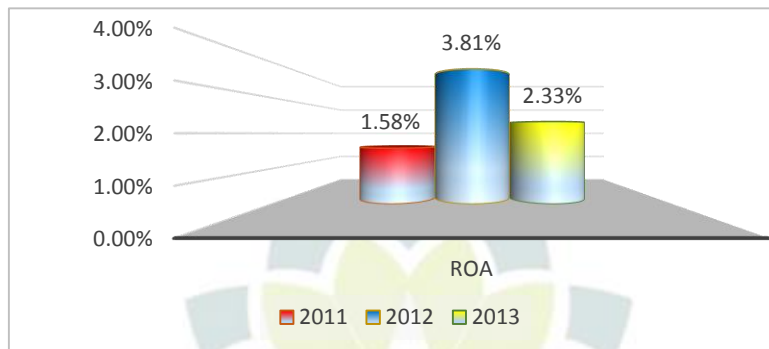
Pada Gambar 1.1 dapat di lihat bahwa pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Pembiayaan *murabahah* Pada tahun 2011 masih menjadi pembiayaan yang paling dominan diantara pembiayaan – pembiayaan lainnya yaitu Rp. 3.414.860.147 (83,40%) hasil ini naik apabila dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, dan pada tahun 2012 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan lagi menjadi Rp. 5.360.111.256 begitu juga pada tahun 2013 total pembiayaan kembali naik menjadi Rp. 6.871.696.664, kenaikan-kenaikan ini menunjukkan performa yang positif manajemen dalam memanje pembiayaan perusahaan.

Menonjolnya total pembiayaan *murabahah* dibanding dengan pembiayaan lainnya tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat profit yang di peroleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula perusahaan dalam meng efisiensikan penggunaan *asset* perusahaan yang sebagai mana hal ini di ukur menggunakan rasio *retrn on asset* . berikut

⁴*Ibid* hal 13

ini akan disajikan Gambar pertumbuhan total *return on asset* (ROA) Bank Mega Syari'ah tahun 2011-2013

Gambar 1.2
Pertumbuhan *Return on asset* (ROA) Tahun 2011-2013⁵



Sumber Annual Report Bank Mega Syari'ah Tahun 2011-2013 (Data diolah)

Dari Gambar 1.2 dapat dilihat perkembangan ROA PT.Bank Mega Syariah pada tahun 2011, pada tahun 2011 total *return on asset* (ROA) yaitu 1,58 dan pada tahun 2012 *return on asset* naik drastis menjadi 3,81 % kenaikan aset ini dipicu karena terjadinya kenaikan-kenaikan yang signifikan pada tiap komponen perusahaan , dimana pada tahun 2012 laba bersih bank mega syari'h naik sangat signifikan 243 % dari Rp. 53,867 miliar pada akhir 2011 menjadi Rp. 184,872 miliar pada akhir 2012. *Asset* total tumbuh signifikan 46,71 % dari Rp 5.565 miliar menjadi Rp.8.164 miliar, peningkatan tersebut didukung oleh penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan aktiva produktif . aktifa produktifmeningkat signifikan 46,99 % dari Rp 5.134 miliar menjadi Rp. 7547 miliar, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp 4.934 miliar per akhir 2012, hal ini naik signifikan 44,09% dari Rp 4.934 miliar pada akhir 2011. Pembiayaan juga naik signifikan 51,74 % dari Rp 4.095 miliar menjadi Rp 6.214 miliar pada periode yang sama.

⁵ *Ibid*, Hal 23

Sedangkan pada tahun 2013 *return on asset* mengalami penurunan dari 3,81 % menjadi 2,33%. Berikut akan disajikan tabel pertumbuhan Total pembiayaan *murabahah* dan *return on asset* Bank Mega Syari'ah tahun 2011-2013

Tabel 1.1
Total Pembiayaan *Murabahah* dan *Return on asset* (ROA) Bank Mega Syari'ah Periode 2011-2013
(Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	PEMBIAYAAN <i>MURABAHAH</i>	<i>RETURN ON ASSET (ROA)</i>
2011	3.414.860.147 ↑	1.58 % ↑
2012	5.360.111.256 ↑	3.81 % ↑
2013	6.871.696.664 ↑	2.33 % ↓

Sumber : Annual Report Bank Mega Syari'ah Tahun 2011-2013 (Data diolah)

Ket : ↑ = Mengalami Kenaikan
↓ = Mengalami Penurunan

Dari tabel 1.1 dapat dilihat terjadi peningkatan dalam pembiayaan *murabahah* dan terjadi pluktuasi pada *return on asset*. Hal ini menimbulkan pertanyaan, yaitu pada saat pembiayaan naik terus menerus yang mengakibatkan total pendapatan meningkat sedangkan pada tahun 2013 tingkat *return on asset* menurun hal ini tidak sesuai karena seharusnya pada saat pembiayaan mengalami perkembangan yang pesat terjadi peningkatan pula dalam meningkatkan penggunaan *asset* perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dan memilih judul **“PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK MEGA SYARI'AH KANTOR PUSAT TAHUN 2011-2013”**.

B. Rumusan Masalah

Di Bank Mega Syari'ah, *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling dominan di banding dengan pembiayaan lainnya, Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu aktiva bank yang dapat menghasilkan pendapatan. Semakin seimbang antara pendapatan yang diperoleh dengan dana yang disalurkan untuk pembiayaan, maka semakin baik pula pihak manajemen bank dalam mengefisiensikan penggunaan aset bank yang dapat menghasilkan keuntungan. Tingkat efisiensi ini di ukur dengan rasio *return on asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembiayaan *murabahah* yang ada di Bank Mega Syari'ah Kantor Pusat Tahun 2011-2013 ?
2. Bagaimana *Return on asset* (ROA) Di Bank Mega Syari'ah Kantor Pusat Tahun 2011-2013 ?
3. Seberapa besar pengaruh Total Pembiayaan *murabahah* Terhadap *Return on asset* (ROA) Di Bank Mega Syari'ah Kantor Pusat Tahun 2011-2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui total pembiayaan *murabahah* Di Bank Mega Syari'ah Kantor Pusat Tahun 2011-2013

2. Mengetahui *Return on asset* (ROA) Di Bank Mega Syari'ah Kantor Pusat Tahun 2011-2013
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh total pembiayaan *murabahah* terhadap *Return on asset* (ROA) Di Bank Mega Syari'ah Kantor Pusat Tahun 2011-2013

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Kegunaan Teoritis

Temuan yang akan di dapat dari penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan perkembangan dunia perbankan syari'ah di Indonesia

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi industry perbankan dalam mengelola kinerja perusahaan.
- b. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi yang ingin melaukan penelitian selanjutnya khusus pada bidang kajian manajemen keuangan Syari'ah dan perbankan syari'ah.